

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu status identitas agama remaja dan ketabahan (*hardiness*) remaja.

#### 1. Status Identitas Agama

Status identitas agama dalam penelitian ini adalah pencapaian keyakinan agama remaja akhir melalui proses aktivitas eksplorasi dan komitmen. Eksplorasi merupakan proses menjajagi dan memilih berbagai alternatif yang ada dalam ranah agama sebagai landasan untuk menentukan pilihan, sedangkan komitmen merupakan kesadaran dan keyakinan yang teguh terhadap ajaran agama yang dipilihnya dengan mengamalkannya berdasarkan pengambilan keputusan mantap dan rasional dan berpegang teguh pada keyakinan yang dimilikinya.

Eksplorasi remaja dapat terlihat dari empat aspek berikut :

1. *Knowlegdeability* (kemampuan mengetahui) yang menunjukkan remaja untuk menunjukkan kesadaran terhadap isi dan implikasi dari berbagai alternatif yang secara serius disepakati. Pada aspek ini remaja memiliki pemahaman yang mendalam mengenai nilai-nilai inti ajaran berbagai agama dan mempunyai perbandingan nilai-nilai keyakinan antar agama.
2. *Activity directed toward the gathering of information* (aktivitas yang mengarahkan untuk mengumpulkan informasi). Pada remaja yang mengalami krisis identitas secara aktif mengeksplorasi alternatif untuk mencari informasi yang menjadi syarat dalam resolusi krisis. Pada aspek

ini remaja akhir mempunyai inisiatif sendiri untuk memperoleh informasi tentang berbagai ajaran agama dan melakukan aktivitas untuk meningkatkan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai ajaran agama. Aktivitas ini diarahkan pada belajar secara lebih tentang alternatif-alternatif yang disepakati yang termasuk didalamnya membaca, mengikuti kajian keagamaan, diskusi dengan teman, orang tua, guru atau orang yang berpengetahuan tentang materi yang diminati.

3. *Considering alternative potential identity elements* (mempertimbangkan alternatif-alternatif elemen-elemen identitas yang potensial). Aspek ini dapat dilihat dari kemampuan mempertimbangkan berbagai alternatif ajaran agama yang mungkin dianut dan kemampuan untuk menyadari konsekuensi dari alternatif ajaran agama.
4. *A desire to make an early decision* (hasrat untuk membuat sebuah keputusan awal). Aspek ini dapat dilihat dari kejelasan arah mengenai ajaran agama yang tetap diyakini dan diakhiri dengan keputusan agama yang diyakini.

Sedangkan komitmen terdiri dari enam aspek, yaitu :

1. *Knowledgeability* (kemampuan mengetahui). Apabila remaja telah mempunyai komitmen yang asli terhadap tujuan, nilai dan keyakinan, akan dibuktikan dengan alasan yang rinci dan pengetahuan yang akurat dari isi dan cabangnya. Pada aspek ini remaja akhir mengetahui nilai-nilai ajaran agama yang diyakini dan mampu mengartikulasikan tentang ajaran agamanya.

2. *Activity directed toward implementing the chosen identity element* (aktivitas yang diarahkan pada implementasi elemen identitas). Pada aspek ini remaja melaksanakan ajaran agama dengan benar berdasarkan pedoman yang telah dikaji dan dipelajari secara mendalam dan juga terlibat dalam kegiatan keagamaan.
3. *Emotional tone* (nada emosi). Emosi yang timbul ketika adanya komitmen adalah refleksi kepercayaan diri, dan ketenangan .
4. *Identification with significant other* (Identifikasi pada orang lain yang dianggap penting). Pada aspek ini remaja akhir mempunyai tokoh agama disekitarnya yang dijadikan panutan dalam melakukan kegiatan keagamaan serta mengidentifikasi diri terhadap perilaku tokoh agama yang jadi anutannya.
5. *Projection of one's personal future* (proyeksi masa depan seseorang). Aspek ini dalam identitas akan merefleksikan kemampuan suatu bagian dengan komitmen identitas untuk memproyeksikan masa depan dan menggambarkan tipe-tipe aktivitas yang diputuskan untuk lima sampai sepuluh tahun kemudian dengan tetap konsisten dengan ajaran agamanya.
6. *Resistance to being swayed* (resistensi terhadap goncangan). Pada aspek ini remaja tetap setia dan teguh pendirian terhadap keyakinan agamanya dari berbagai cobaan dan gangguan.

Berdasarkan eksplorasi dan komitmen maka akan terlihat empat status identitas dalam dimensi agama remaja yaitu (1) *identity diffusion*, yaitu remaja yang belum melakukan eksplorasi dan komitmen (2) *foreclosure*, menggambarkan

remaja yang telah membuat komitmen tetapi belum melakukan eksplorasi (3) *moratorium*, menggambarkan remaja yang melakukan eksplorasi tetapi komitmennya tidak ada dan (4) *identity achievement* yang menggambarkan remaja yang telah melakukan eksplorasi dan membuat komitmen. Empat status identitas agama dapat dilihat dalam tabel dibawah.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Kriteria dari Status Identitas**

	<b>Identity Achievement</b>	<b>Moratorium</b>	<b>Forecluser</b>	<b>Identity Diffusion</b>
<b>Eksplorasi</b>	Tinggi	Tinggi	Rendah	Rendah
<b>Komitmen</b>	Tinggi	Rendah	Tinggi	Rendah

## **2. Ketabahan (*hardiness*)**

Ketabahan (*hardiness*) yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan sebuah karakteristik kepribadian yang merupakan kecenderungan seseorang mengenai diri dan lingkungannya yang berfungsi sebagai sumber pertahanan dalam menghadapi tekanan hidup dengan adanya komitmen, kontrol dan tantangan.

Ketiga karaktersistik tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Komitmen (*commitment*) merupakan nilai dari seseorang yang menerima peristiwa hidup sebagai sesuatu yang bermakna, mengembangkan kebermanfaatan diri, melibatkan diri secara mendalam dalam pengalaman hidup dan tidak menyerah terhadap berbagai tekanan.
2. Kontrol (*control*), merupakan kemampuan individu untuk memilih sumber-sumber tindakan untuk mengatasi masalah, kemampuan untuk

menilai dan menggabungkan peristiwa yang penuh tekanan pada rencana kegiatan hidup dan mempunyai sejumlah respon yang tepat untuk mengatasi stres.

3. Tantangan (*challenge*). Pada aspek ini individu menyenangi aktivitas baru yang menantang, mengantisipasi perubahan sebagai tantangan untuk pengembangan diri dan mampu menyesuaikan dengan kondisi baru.

## **B. Pendekatan, Metode, dan Teknik Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, karena diharapkan melalui penelitian kuantitatif diperoleh data berapa besar hubungan antara status identitas agama dengan ketabahan mahasiswa.

### **2. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode deskriptif, karena ingin diperoleh gambaran yang jelas mengenai hubungan antara status identitas agama yang terdiri dari eksplorasi dan komitmen dengan ketabahan mahasiswa yang terdiri dari komitmen, kontrol dan tantangan.

### **3. Teknik Penelitian**

Teknik yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik tertulis dengan instrumen angket status identitas agama dan ketabahan.

### C. Populasi dan Penentuan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa reguler Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (FIP UPI) Tahun Akademik 2005/2006 yang berada di Bumi Siliwangi dengan jumlah populasi berdasarkan data dari Bagian Akademik FIP UPI sebanyak 1956 mahasiswa.

Untuk penelitian ini diambil 15% dari populasi yaitu sejumlah 296 mahasiswa dengan menggunakan teknik *proporsional random sampling*, diambil secara acak dari 8 jurusan yang ada di FIP UPI.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel Penelitian**

No	Jurusan	Populasi	Sampel
1.	Kurikulum & Teknologi Pendidikan	179	27
2.	Administrasi Pendidikan	261	40
3.	Psikologi Pendidikan & Bimbingan	250	38
4.	Pendidikan Luar Sekolah	219	33
5.	Pendidikan Luar Biasa	245	37
6.	PGSD D2	412	62
7.	PGTK D2	237	36
8.	Psikologi	153	23
Jumlah		1956	296

### D. Pengumpulan Data

#### 1. Persiapan Pengumpulan Data.

##### a. Perizinan Penelitian

Pengajuan surat perizinan dimaksudkan untuk memperlancar pelaksanaan pengumpulan data. Pengajuan surat perizinan ditujukan kepada Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UPI berdasarkan persetujuan Ketua Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan untuk selanjutnya diajukan kepada Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.

Pengajuan surat perizinan tersebut kemudian diajukan kepada Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan kepada jurusan-jurusan yang ada di FIP UPI.

b. Penyusunan dan Pengembangan Alat Pengumpul Data

Data penelitian terdiri dari dua kelompok data yaitu data mengenai status identitas agama (variabel X) dan data mengenai ketabahan (*hardiness*) (variabel Y). Untuk mengungkap data tersebut, maka dikembangkan tiga buah instrumen dalam bentuk angket/kuesioner.

*Instrumen pertama dan kedua* yaitu instrumen yang mengungkap status identitas agama (disusun dalam format A (eksplorasi) dan B (komitmen)). Instrumen ini dirancang oleh peneliti sendiri merujuk kepada definisi operasional variabel.

*Instrumen ketiga* yaitu instrumen yang mengungkap tentang ketabahan (*hardiness*) (disusun dalam format C). Instrumen ini dikembangkan sendiri oleh peneliti merujuk pada definisi operasional variabel.

Instrumen pertama dan kedua untuk mengungkap status identitas agama dibuat dalam bentuk skala Likert dengan alternatif jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS) dan Tidak Sesuai (TS). Untuk mengungkap data mengenai ketabahan (*hardiness*) dibuat dalam bentuk skala Likert dengan alternatif jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS) dan Tidak Sesuai (TS).

Alat pengumpul data yang layak dan memenuhi kriteria diperoleh melalui tahap-tahap sebagai berikut.

- 1) Menguraikan masing-masing aspek (variabel, sub variabel dan indikator) yang ingin diteliti dan disusun dalam bentuk kisi-kisi pengumpulan data. Berikut ini adalah kisi-kisi status identitas agama dan ketabahan (*hardiness*).

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Pengumpul Data**  
**Status Identitas Agama**

Variabel	Sub Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jml	
				(+)	(-)		
Status Identitas Agama (Format A&B)	Eksplorasi (Format A)	Pengetahuan	- Mempunyai pemahaman yang mendalam mengenai nilai-nilai (ruang lingkup) ajaran berbagai agama.	1,2,3,4	5	9	
			- Mempunyai perbandingan nilai-nilai keyakinan antar agama.	6,7	8,9		
		Aktivitas	- Berinisiatif untuk mencari informasi mengenai nilai berbagai ajaran agama	10,11	12,13	9	
			- Melakukan aktivitas untuk meningkatkan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai agama	14,15,16,17	18		
	Pertimbangan	- Mempunyai kemampuan untuk mempertimbangkan berbagai alternatif ajaran agama	19,20,21	22	8		
		- Kemampuan untuk menyadari konsekuensi dari alternatif ajaran agama	23,24,25	26			
	Keinginan membuat keputusan sejak dini	- Mempunyai kejelasan arah mengenai ajaran agama yang dianut	27,28	29	6		
		- Menentukan keputusan mengenai ajaran agama yang dianut	30,32	31			
	Jumlah						32
	Komitmen (Format B)	Pengetahuan	- Mengetahui tentang nilai-nilai ajaran agama yang dipilih	1,2,3,4	5	9	
- Mampu mengartikulasikan mengenai ajaran agama yang dipilih			6,7,8,9				
Aktivitas	-	- Melaksanakan ajaran agama dengan benar berdasarkan pedoman yang telah dikaji dan dipelajari secara mendalam.	10,11,12	13,14,15,16	10		
		- Terlibat dalam kegiatan agama yang dianutnya.	17,18,19				



		Nada emosi	- Merasa percaya diri dengan ajaran agama yang diyakininya - Merasa tenang dengan pilihan ajaran agama yang diyakininya	20 22	21 23,24 25	6
		Identifikasi dengan orang lain yang penting	- Mempunyai tokoh panutan yang nyata dalam agama yang diyakininya - Mengidentifikasi diri sesuai dengan tokoh panutannya.	27 28,29, 30	26 31	6
		Proyeksi diri ke masa depan	- Mempunyai rencana masa depan yang rasional berdasarkan ajaran agama yang diyakininya - Konsisten terhadap ajaran keyakinan agama yang diyakini	32,33, 34 36	35 37,38	7
		Daya tahan terhadap goncangan	- Tetap setia dengan keyakinan agamanya - Teguh pendirian terhadap keyakinan agamanya dari berbagai cobaan dan gangguan.	39,40, 41,43	42	5
		Jumlah				

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Pengumpul Data**  
**Ketabahan (*Hardiness*)**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item		Jml
			(+)	(-)	
Ketabahan ( <i>Hardiness</i> ) (Format C)	Komitmen ( <i>commitment</i> )	- Menerima kejadian-kejadian hidup sebagai sesuatu yang bermakna	1,2	3,4	18
		- Mengembangkan kegunaan diri	5,7	6,8	
		- Kemampuan untuk melibatkan diri secara mendalam dalam pengalaman hidup	9,10,11	12,13	
		- Tidak menyerah terhadap berbagai tekanan	14,15	16,17, 18	
	Kontrol ( <i>control</i> )	- Mampu memilih sumber-sumber tindakan untuk mengatasi masalah	19,20, 21,22, 23	24,25	18
		- Kemampuan menilai dan menggabungkan peristiwa yang penuh tekanan pada rencana kegiatan hidup	26,27, 28,29	30	
- Mempunyai sejumlah respon yang tepat untuk mengatasi stress		31,32, 33	34,35, 36		

	Tantangan ( <i>challenge</i> )	- Menyenangi tantangan/petualangan baru yang menantang	37,38	39	16
		- Mengantisipasi perubahan sebagai tantangan untuk perkembangan diri	40,41, 42,43, 44	45	
		- Mampu menyesuaikan diri dengan pengalaman baru	46,47, 48	49,50, 51,52	
Jumlah					52

- 2) Menguraikan masing-masing aspek yang ingin diteliti dalam bentuk pernyataan. Instrumen A&B (status identitas agama) dibuat pernyataan sebanyak 32 dan 43 item, sedangkan untuk format C (Ketabahan (*hardiness*)) dibuat sebanyak 52 item.
- 3) Melakukan *judgement* terhadap instrumen yang telah dibuat kepada 3 orang dosen yaitu : Dra Setiawati, Sudaryat Nurdin, S.Pd, dan Nandang Budiman, M.Si. *Judgement* dilakukan untuk memperoleh validitas internal instrumen penelitian.
- 4) Melakukan uji instrumen dengan mengambil sebanyak 60 orang mahasiswa dari 296 sampel penelitian yang didapatkan di FIP UPI.
- 5) Melakukan perhitungan statistik, dengan langkah sebagai berikut :
  - a) Uji Validitas

Sebuah item dikatakan valid apabila memiliki dukungan yang besar terhadap skor total. Skor pada item menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah. Dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa sebuah item memiliki validitas tinggi jika skor pada item mempunyai kesejajaran dengan skor total.

Menurut Arikunto (2002: 144) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keshahihan suatu instrumen. Sebuah

instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Pengujian validitas setiap item untuk format A,B dan C dilakukan dengan menggunakan rumus *spearman rank* dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total melalui program SPSS. 10, dengan menggunakan rumus :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Nazir, 1999: 525)

Keterangan :

$Rho_{xy}$  = Koefisien tata jenjang

b = Beda. Sering digunakan juga D singkatan dari difference. B adalah beda antara jenjang setiap subjek

N = Banyaknya subjek

Pengujian nilai signifikansi validitas butir soal menggunakan uji t, yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = harga  $t_{hitung}$  untuk tingkat signifikansi

r = koefisien korelasi

n = banyaknya subjek

Langkah selanjutnya adalah membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  untuk mengetahui tingkat signifikansi dengan ketentuan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Hasil proses perhitungan dengan menggunakan SPSS 10. diperoleh 25 item dari 32 item format A, 36 item dari 43 item format B dan 46 item dari 52 item format C.(Data terlampir)

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat seberapa besar tingkat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Sebagai tolak ukur koefisien reliabilitasnya menggunakan kriteria sebagai berikut (Arikunto, 2004: 247):

<20	:	Derajat keterandalannya sangat rendah.
0,21 – 0,40	:	Derajat keterandalannya rendah.
0,41 – 0,70	:	Derajat keterandalannya sedang.
0,71 – 0,90	:	Derajat keterandalannya tinggi.
0,91 – 1,00	:	Derajat keterandalannya sangat tinggi.

Pengujian nilai reliabilitas dalam penelitian ini untuk format A, B dan C menggunakan rumus *alpha cronbach* karena data yang digunakan adalah skala dengan data adalah data ordinal. Rumus yang digunakan adalah :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

(Arikunto, 2004:171)

Dengan keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_1^2$  = varians total

Hasil perhitungan dengan SPSS 10. untuk uji reliabilitas format A, B dan C (data terlampir) diperoleh hasil, format A nilai reliabilitasnya sebesar 0,7251, format B nilai reliabilitasnya sebesar 0,7343, dan format C nilai reliabilitasnya sebesar 0,7389. Berdasarkan nilai reliabilitas format A, B dan C derajat keterandalannya tinggi. Ketiga format instrumen dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

## 2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan ijin dari dekan dan tiap-tiap jurusan . Pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei 2006.

## E. Prosedur dan Teknik Pengolahan Data

### 1. Verifikasi Data

Verifikasi data bertujuan untuk mengecek kelengkapan jumlah angket yang terkumpul dan kelengkapan pengisian angket yang diisi oleh mahasiswa. Apabila hasil penyeleksian menunjukkan angket yang diisi oleh mahasiswa lengkap, maka dapat diolah lebih lanjut. Langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut.

- a. Memisahkan lembar jawaban yang lengkap. Hal ini dilakukan agar dalam proses perhitungan hanya dilakukan atas data-data yang memenuhi syarat saja.

- b. Memberi nomor urut pada masing-masing jawaban. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kekeliruan dalam penyekoran, dan tidak tertukar dengan responden lain.

## 2. Penyekoran Data

Penyekoran data status identitas agama dan ketabahan (*hardiness*) dilakukan sesuai dengan pola penyekoran yang telah ditentukan. Pola penyekoran alat pengumpul data adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.5**  
**Penyekoran Status Identitas Agama dan Ketabahan (*Hardiness*)**

Pernyataan	Pola Skor			
	SS	S	KS	TS
<i>Positif</i>	4	3	2	1
<i>Negatif</i>	1	2	3	4

## 3. Teknik Pengolahan Data

Merujuk pada rumusan masalah, maka perhitungan statistik yang digunakan diantaranya :

1. Pertanyaan point a, tentang status identitas agama diperoleh dengan melihat jawaban siswa pada angket format A dan format B .

Status identitas agama dilihat dari jawaban format A dan B dengan menggunakan rumus split half median.

**Rumus Split-half median :**

$$\frac{SkorMax + SkorMin}{2} = A$$

Pengkategorian : >A : Tinggi

≤A : Rendah

Pengelompokan data dengan menggunakan rumus untuk format A dan B tersebut dibagi menjadi dua kategori, format A yaitu tinggi, dan rendah dan untuk format B juga sama yaitu tinggi dan rendah. Berikut disajikan katagori pengelompokan data sesuai dengan eksplorasi (format A) dan komitmen (format B) mahasiswa FIP UPI dengan skor maksimal eksplorasi (format A) adalah 100 dan skor minimal adalah 25, sedangkan skor maksimal komitmen (format B) adalah 144 dan skor minimal adalah 36. Pengelompokan untuk tinggi rendahnya eksplorasi dan komitmen dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 3.6**  
**Pola Pengelompokan Eksplorasi dan Komitmen**

	<b>Rentang Skor</b>	<b>Kriteria</b>
<b>Eksplorasi</b>	25-63	Rendah
	64-100	Tinggi
<b>Komitmen</b>	36-90	Rendah
	91-180	Tinggi

Selanjutnya skor tersebut dikelompokkan sesuai definisi kriteria status identitas agama sebagai berikut.

**Tabel 3.7**  
**Definisi Kriteria dari Status Identitas Agama**

	<b>Identity Achievement</b>	<b>Moratorium</b>	<b>Forecluser</b>	<b>Identity Diffusion</b>
<b>Eksplorasi</b>	Tinggi	Tinggi	Rendah	Rendah
<b>Komitmen</b>	Tinggi	Rendah	Tinggi	Rendah

Setelah ditentukan status identitas agama, masing –masing status diberi bobot nilai dengan bobot nilai *identity achievement* bobot nilainya 4, *identity moratorium* bobot nilainya 3, *identity foreclosure* bobot nilainya 3, dan *identity diffusion* bobot nilainya 1.

2. Untuk menjawab pertanyaan point b, tentang gambaran keadaan ketabahan (*hardiness*), pengolahan skor dilakukan dengan menggunakan pendekatan patokan yaitu menggunakan skor ideal, rata-rata skor ideal dan standar deviasi skor ideal dengan kriteria pengelompokan berdasarkan kurva normal yaitu 27% untuk kelompok rendah, 46% untuk kelompok sedang dan 27% untuk kelompok tinggi dengan rumus sebagai berikut.

$$\bar{X} \text{ ideal} + Z(SD \text{ ideal})$$

Keterangan :

$\bar{X}$  ideal =  $\frac{1}{2}$  dari skor maksimal+skor minimal

SD ideal =  $\frac{1}{3}$  dari  $\bar{X}$  ideal

Z = luas daerah dari kurva normal

Pengelompokan data dibagi menjadi tiga yaitu tinggi, sedang dan rendah dengan skor maksimal 184 dan skor minimal 46. Berikut pengelompokan data

**Tabel 3.8**  
**Kriteria Pengelompokan**  
**Ketabahan (Format C)**

No	Kriteria	Rentang Skor	Kategori
1	$X > \bar{X} I + 0.61 SD$	139-184	Tinggi
2	$X \geq \bar{X} I - 0.61 SD - X \leq \bar{X} I + 0.61 SD$	92-138	Sedang
3	$X < \bar{X} I - 0.61 SD$	46-91	Rendah

3. Untuk menjawab pertanyaan point c mengenai hubungan antara status identitas agama dilakukan dengan cara mengkorelasikan



bobot nilai dari status agama dengan skor ketabahan, menggunakan rumus korelasi Spearman Rank, yaitu :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

